

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.53%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,200—6,275).

Today's Info

- MYRX Jual Saham Anak Usaha ke MPRO
- JPFA Targetkan Pertumbuhan Hingga 15%
- Moody's Turunkan Peringkat SSMS
- WSKT Terbitkan Global Bond Januari 2020
- KIK EBA Syariah JSMR Dirilis Kuartal I 2020
- PBRX Tingkatkan Belanja Modal USD 15 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
CPIN	B o W	7,100-7,200	6,500
UNTR	Trd. Buy	23,300-23,850	21,700
EXCL	Spec.Buy	3,430-3,470	3,210/3,170
MEDC	S o S	860-830	955
PTBA	S o S	2,530-2,500	2,780

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.34	3,967

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

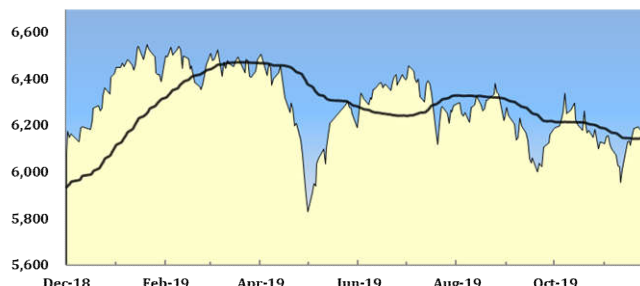
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT. Uni-Charm Indonesia

IDR (Offer)	1,500
Shares	831,314,400
Offer	12-13 December 2019
Listing	20 December 2019

IHSG Desember 2018 - Desember 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,179	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,081	6,200	6,275
Frequency (Times)	477,651	6,165	6,305
Market Cap (Trillion IDR)	7,191	6,140	6,340
Foreign Net (Billion IDR)	545.05		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,244.35	32.76	0.53%
Nikkei	24,066.12	113.77	0.47%
Hangseng	27,843.71	335.62	1.22%
FTSE 100	7,525.28	6.23	0.08%
Xetra Dax	13,287.83	-119.83	-0.89%
Dow Jones	28,267.16	31.27	0.11%
Nasdaq	8,823.36	9.13	0.10%
S&P 500	3,192.52	1.07	0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.10	0.8	1.16%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.94	0.7	1.21%
Gold Price USD/Ounce	1476.22	0.0	0.00%
Nickel-LME (US\$/ton)	13899.00	-258.5	-1.83%
Tin-LME (US\$/ton)	17365.00	147.0	0.85%
CPO Malaysia (RM/ton)	2849.00	-2.0	-0.07%
Coal EUR (US\$/ton)	54.60	-0.2	-0.36%
Coal NWC (US\$/ton)	68.60	0.1	0.22%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14010.00	11.0	0.08%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,702.3	-0.54% 11.77%
MD Asset Mantap Plus	1,331.7	0.09% 1.35%
MD ORI Dua	2,197.8	-1.74% 12.43%
MD Pendapatan Tetap	1,253.3	-0.53% 15.09%
MD Rido Tiga	2,487.2	-0.17% 13.85%
MD Stabil	1,268.7	-1.55% 8.94%
ORI	1,892.9	-2.77% -22.84%
MA Greater Infrastructure	1,188.2	2.62% -2.72%
MA Maxima	957.6	2.80% -1.69%
MA Madania Syariah	1,027.5	0.03% -0.26%
MD Kombinasi	680.5	-0.45% -13.78%
MA Multicash	1,531.4	0.69% 6.33%
MD Kas	1,640.3	0.57% 7.29%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.53%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan kenaikan 0.53% pada perdagangan kemarin, ditutup di level 6,244. Investor asing mencatatkan posisi *net buy* sebesar IDR 545 miliar; dimana secara *year-to-date net buy* asing mencapai IDR 42.7 triliun. Saham yang menjadi *market leader* adalah BBKA (+2.2%), BYAN (+13.8%) dan CPIN (+3.0%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah EMTK (-8.3%), TCPI (-4.4%) dan BDMN (-3.3%).

Dari pasar saham Asia, kesepakatan dagang *Phase One* antara AS dan Tiongkok masih menjadi katalis positif penggerak bursa. Indeks Nikkei 225 ditutup naik 0.47%, Shanghai +1.27%, Hang Seng +1.22% dan KOSPI +1.27%. Namun demikian perlu diingat bahwa jalan perdamaian dagang masih panjang. Investor masih menunggu detail dari kesepakatan *Phase One* ini serta di sisi lain AS dan Tiongkok sudah mulai menyiapkan perundingan selanjutnya atau *Phase Two*.

Wall Street kembali mencatatkan *new high*, dimana indeks S&P 500 ditutup naik tipis 0.03% ke 3,192, DJIA +0.11% ke 28,267 dan NASDAQ +0.10% ke 8,823. Kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok, *Phase One Deal*, masih menjadi katalis utama bagi kenaikan pasar saham. Namun demikian, investor mulai mengalihkan perhatian mereka kepada rencana perundingan dagang tahap kedua, *Phase Two Deal*, dimana akan dibicarakan isu sensitive seperti tuduhan AS atas pemaksaan transfer teknologi yang dilakukan Tiongkok kepada perusahaan AS yang masuk ke pasar Tiongkok.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,200—6,275). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,244. Indeks berpotensi untuk melanjutkan penguatannya setelah bergerak melewati resistance level 6,200, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 6,275. MACD cenderung menguat, namun stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Hari diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

MYRX Jual Saham Anak Usaha ke MPRO

- PT Hanson International Tbk (MYRX) sepakat untuk menjual sahamnya atas PT Mandiri Mega Jaya kepada PT Maha Properti Indonesia Tbk (MPRO) sejumlah 49,99%.
- Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Selasa (17/12), Hanson International mengungkapkan bahwa penjualan dilakukan untuk memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga dan untuk *recovery* Hanson.
- Pada kuartal III-2019 perusahaan mengalami penurunan laba bersih hingga 57,44% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 77,61 miliar.
- Jumlah liabilitas tercatat mencapai Rp 4,4 triliun atau naik 18,92% yoy.
- Total liabilitas ini terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp 3,59 triliun dan liabilitas jangka panjang Rp 814,71 miliar. (Sumber: Bisnis)

JPFA Targetkan Pertumbuhan hingga 15%

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) menargetkan pertumbuhan pendapatan pada 2020 dapat mencapai 10%-15% dibandingkan dengan 2019.
- Dengan demikian, pada 2020, Japfa mengincar pendapatan sekitar Rp42,64 triliun sampai dengan Rp44,58 triliun bila dibandingkan dengan target tahun ini. Target tersebut menjadi yang paling tinggi dalam 5 tahun terakhir.
- Belanja modal tahun depan diproyeksikan dapat mencapai Rp2,5 triliun. Sekitar Rp1 triliun dari alokasi tersebut akan digunakan untuk pembangunan pabrik pakan berkapasitas 60.000 ton di Sumatera Utara.
- Adapun pembangunan pabrik di wilayah Sumatera Utara dilakukan untuk memperluas pasar di propinsi sekitarnya. JPFA, lanjutnya, mengincar pasar pakan yang kini terbuka lebar di Aceh, Riau, dan Kepulauan Riau.
- Selain pabrik pakan yang menelan biaya besar, JPFA pun akan membangun rumah potong hewan berikut *cold storage*. Putut berharap dengan ekspansi itu, perseroan bisa menyimpan stok ayam lebih banyak dan mampu menjaga kendali suplai. (Sumber: Bisnis)

Moody's Turunkan Peringkat SSMS

- Lembaga pemeringkat Moody's Investor Service menurunkan peringkat utang PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) dari B3 menjadi B2.
- Pada saat yang sama Moody's juga menurunkan peringkat surat utang (*notes*) yang diterbitkan oleh entitas usaha di Singapura, SSMS Plantation Holdings Pte. Ltd. senilai US\$300 juta. Peringkat notes itu juga turun dari B3 menjadi B2.
- Penurunan peringkat disebabkan oleh penurunan pendapatan. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap risiko pembayaran kredit.
- Moody's pesimistis terhadap pendapatan bisnis hilir perseroan dapat lebih baik ke depannya. Selain itu, Moody's pun menyoroti transparansi terkait transaksi afiliasi yang terjadi dalam grupnya.
- Menurutny, PT Citra Borneo Indah (CBI) sebagai induk usaha SSMS sedang mengalami penurunan metrik kredit dalam beberapa tahun terakhir. Moodys mencatat pada Semester I/2019, CBI menghasilkan kerugian operasional sebesar Rp45 miliar.
- Meskipun demikian, Moody's dapat mengubah prospek menjadi stabil jika CBI menunjukkannya peningkatan pendapatan atau pengurangan utang. (Sumber: Bisnis)

Today's Info

WSKT Terbitkan Global Bond Januari 2020

- PT Waskita Karya Tbk (WSKT) memproyeksikan anggaran belanja modal alias *capital expenditure* (capex) 2020 akan tumbuh 5%-10% dari realisasi tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp 20 triliun - Rp 22 triliun.
- Adapun salah satu kebutuhan capex digunakan untuk membangun Tol Teluk Balikpapan dengan nilai investasi sebesar Rp 10 triliun.
- Untuk memenuhi kebutuhan dana capex tersebut, WSKT berencana menerbitkan obligasi global dengan nilai yang dapat mencapai lebih dari Rp 5 triliun.
- Saat ini rencana penerbitan global bond tersebut masih dalam proses pemeringkatan oleh lembaga pemeringkat internasional Standar & Poor's (S&P), Moody's Investor Service, dan Fitch Ratings yang akan dikeluarkan di akhir Desember ini, Roadshownya di awal Januari, dan *announce* di akhir Januari 2020.
- Nantinya, obligasi ini akan dijamin oleh bank dalam negeri, sehingga pinjaman dan pengembalian dalam bentuk Rupiah. (Sumber: Kontan)

KIK EBA Syariah JSMR Dirilis Kuartal I/2020

- Penerbitan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) syariah PT Jasa Marga (Persero) Tbk. diperkirakan terealisasi pada kuartal I tahun depan.
- Rencana penerbitan KIK EBA syariah tersebut nantinya jika terealisasi akan menjadi yang pertama bagi perseroan dan pasar modal Indonesia.
- Perseroan sebelumnya telah menerbitkan instrumen pendanaan syariah berupa sukuk ijarah senilai Rp785 miliar pada Juli 2019.
- KIK EBA Syariah diproyeksikan dapat menghimpun dana senilai Rp2 triliun, sedangkan untuk Dinfra direncanakan sekitar Rp500 miliar.
- Selain pendanaan di pasar modal, JSMR juga masih memiliki plafon pendanaan di perbankan. JSMR berencana membuka berbagai alternatif pendanaan untuk meningkatkan *funding availability*. (Sumber: Bisnis)

PBRX Tingkatkan Belanja Modal US\$15 Juta

- PT Pan Brothers Tbk. (PBRX) mengalokasikan belanja modal senilai US\$15 juta pada 2020, lebih tinggi dari belanja modal tahun ini senilai US\$11 juta-US\$12 juta.
- Perseroan menyiapkan belanja modal sekitar US\$7 juta - US\$8 juta setiap tahun untuk meningkatkan fasilitas pabrik.
- Kenaikan belanja modal seiring dengan langkah perseroan meningkatkan kapasitas produksi melalui industri 4.0. Dari alokasi tersebut, saat ini telah terserap sekitar 90%.
- Melalui automisasi mesin, PBRX berharap dapat membangun 2 *shift* dengan kenaikan pekerja dari 38.000 pekerja menjadi 45.000 pekerja. Perseroan juga dapat memperoleh peningkatan kapasitas produksi kapasitas sekitar 20%-22% setiap tahun.
- Perseroan juga tengah melakukan percobaan atas dua merek baru. Dengan demikian, perseroan akan mendapat tambahan dua merek baru pada tahun depan, yakni Calvin Klein dan Tommy Hilfiger.
- Lebih lanjut, PBRX mengincar kenaikan penjualan 10%-15% pada tahun depan atau sekitar US\$731,5 juta - US\$764,75 juta. (Sumber: Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.